

# **BIROKRASI PUBLIK**

**Dr. Novita Tresiana, M.Si**  
**November 2021**

# KALAU BISA DIPERSULIT NGAPAIN DIPERMUDAH

@arifin\_one\_nur



# IDEALISASI



# PENGERTIAN BIROKRASI

Secara etimologi, kita mengenal sbb:

- Biro + krasi = Meja + kekuasaan
- Demo + krasi = Rakyat + kekuasaan
- Tekno+ krasi = Cendikiawan + kekuasaan
- Aristo + krasi = Bangsawan + kekuasaan

## PENGERTIAN BIROKRASI

Taliziduhu Ndraha (2003)

Tiga macam pengertian birokrasi yang berkembang saat ini :

1. Birokrasi diartikan sebagai aparat yang diangkat penguasa untuk menjalankan pemerintahan (*government by bureaus*);
2. Birokrasi diartikan sebagai sifat atau perilaku pemerintahan yang buruk (*patologi*);
3. Birokrasi sebagai tipe ideal organisasi.

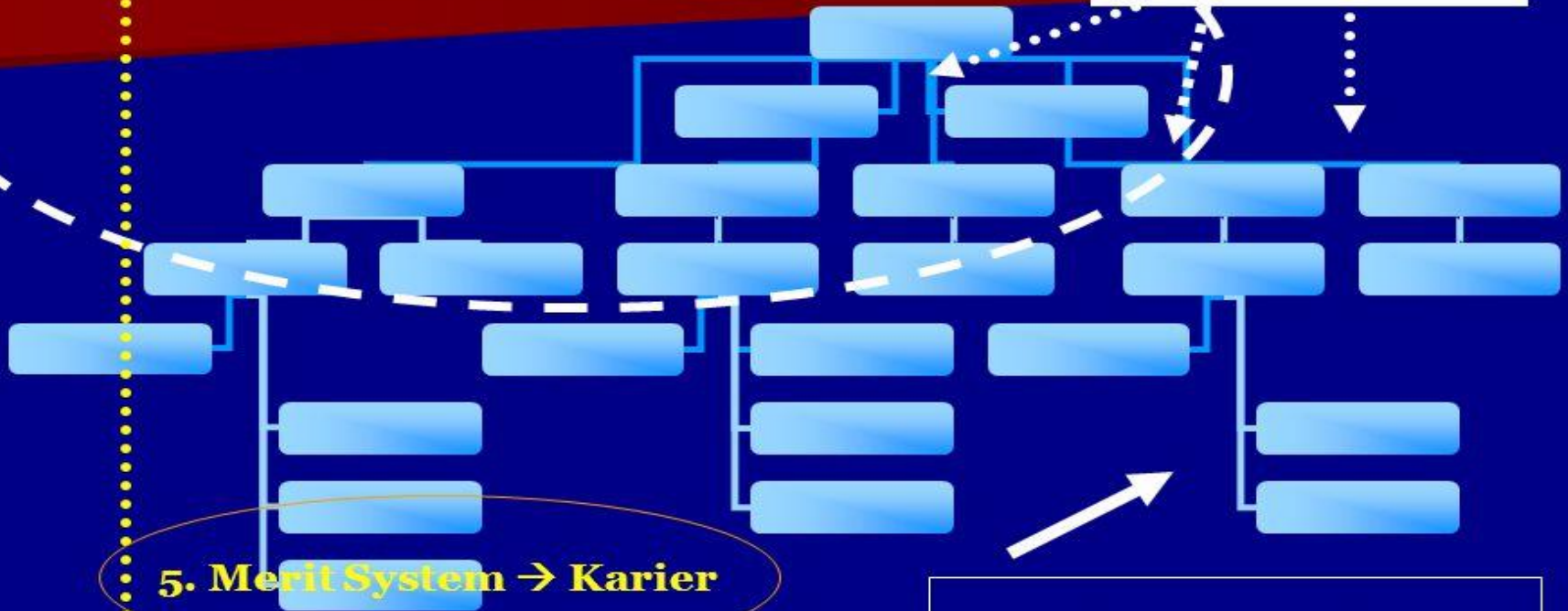
# Pengertian Birokrasi

- ▶ Biro = Meja, Krasi = kekuasaan-Pemerintahan
- ▶ Dua Elemen Utama Pengertian Birokrasi
  - Peraturan dan Norma formal
  - Hirarki (Ketergantungan dan komunikasi)
- Birokrasi adalah kekuasaan formal yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip ideal bekerjanya suatu organisasi

# BIROKRASI IDEAL “WEBER”

1. Pembagian kerja yang jelas

4. impersonalitas

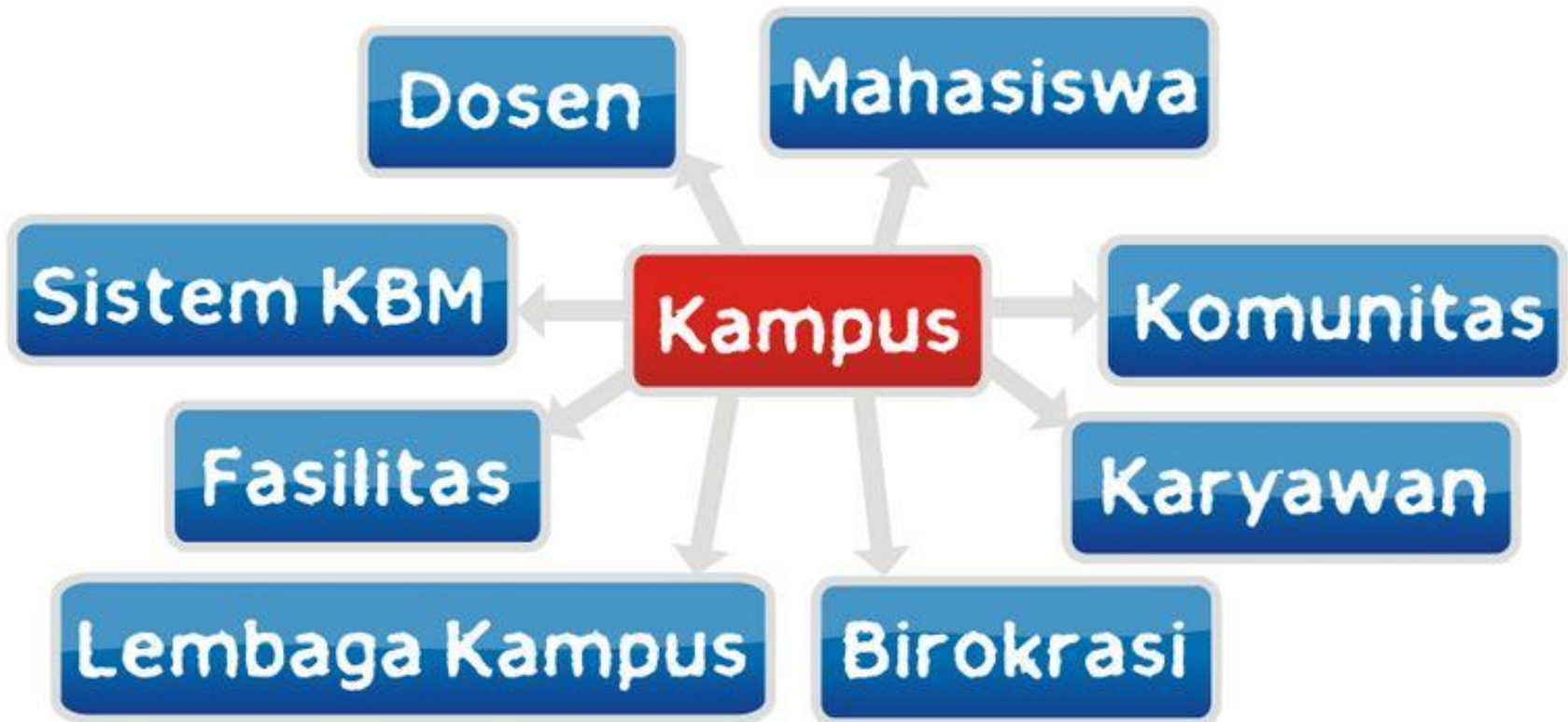


5. Merit System → Karier

2. Hierarkhi


3. Sistem, prosedur yang jelas

# BIROKRASI KAMPUS





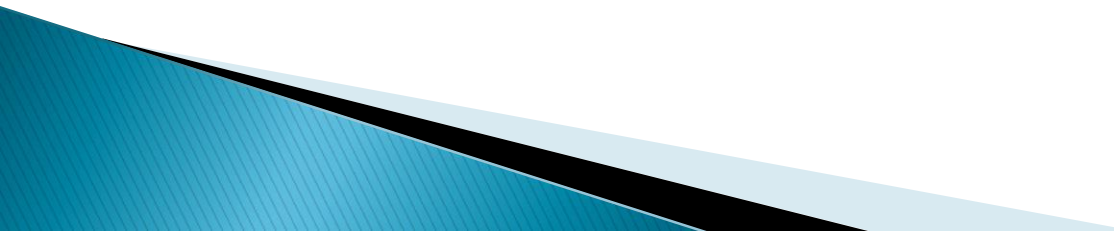
# Karakteristik Tipe Ideal Birokrasi

- Otoritas Hirarki
  - Komunikasi dinas yang jelas
  - Pembagian kerja atas dasar spesialisasi
  - Prosedur kerja yang jelas
  - Kualifikasi pegawai
  - Berdasarkan dokumen administrasi
  - Pemisahan antara "Buero" dan "Amts"
  - Jam kerja yang penuh
  - Rahasia Jabatan
  - Netralitas
- 

# BIROKRASI IDEAL

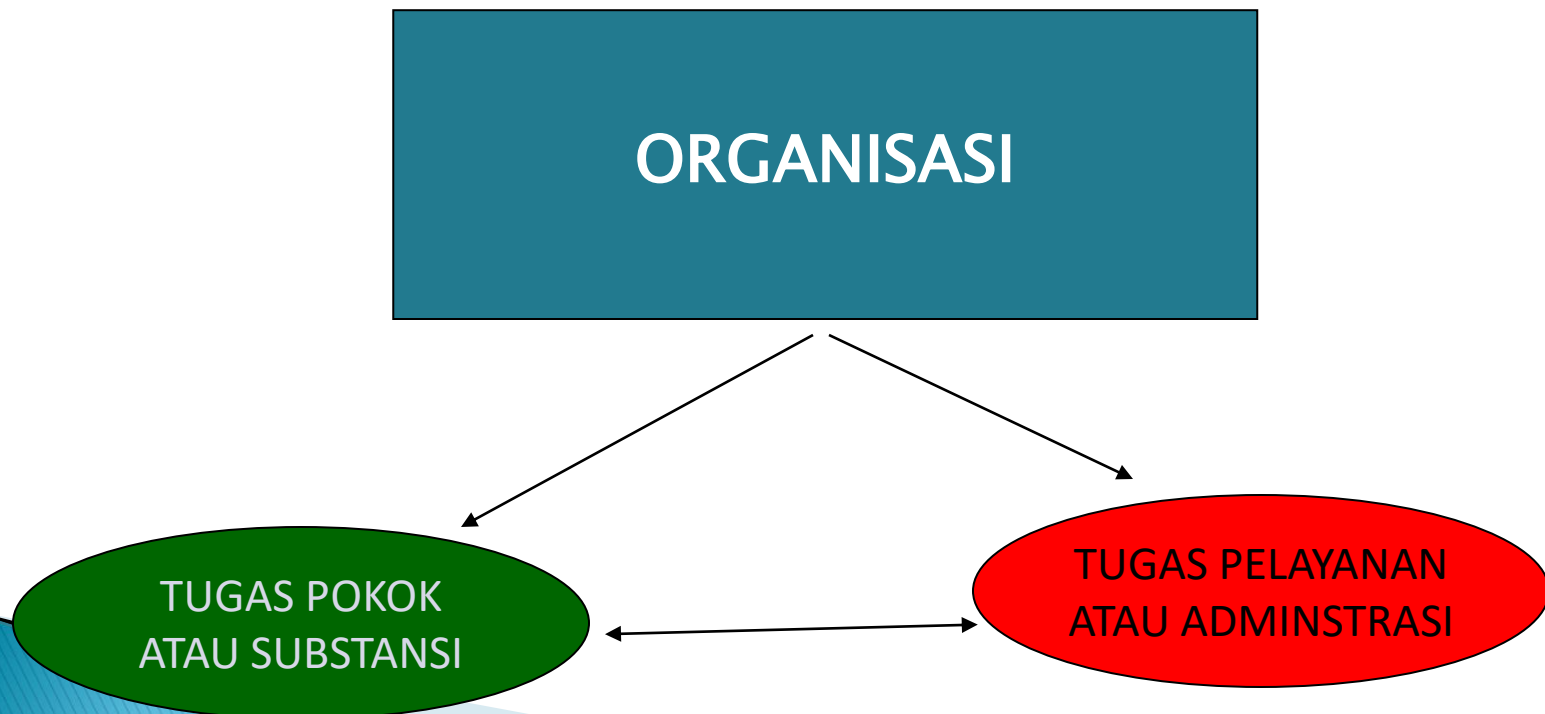


# TUGAS POKOK DAN FUNGSI BIROKRASI

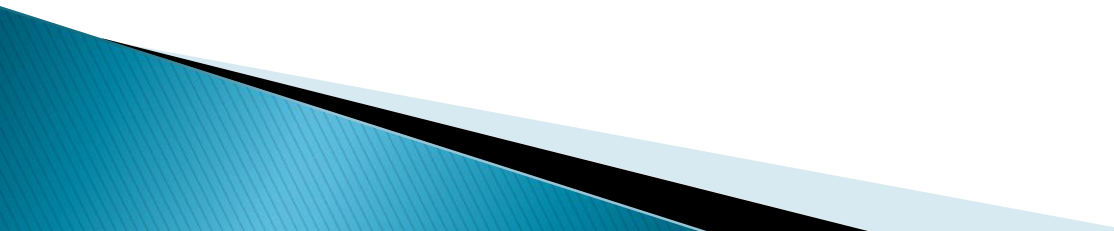
- ▶ PEMBUAT KEBIJAKAN DAN REGULASI
  - ▶ MENYELENGGARAKAN PELAYANAN
  - ▶ MENEGAKKAN/MEMAKSAKAN ADANYA KEPATUHAN
- 

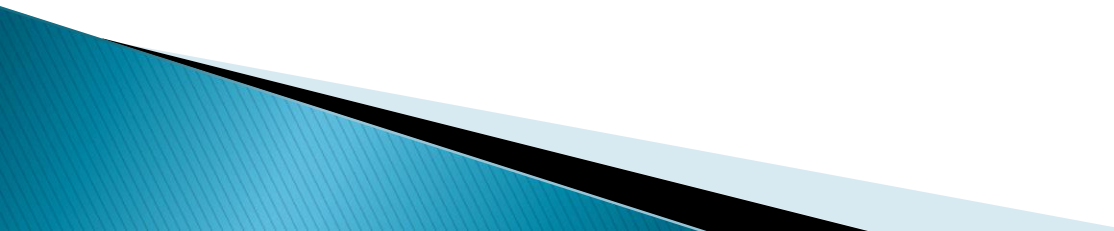
# DUA MACAM TUGAS AKTIVITAS BIROKRASI PUBLIK

- ▶ TUGAS POKOK dan TUGAS PELAYANAN

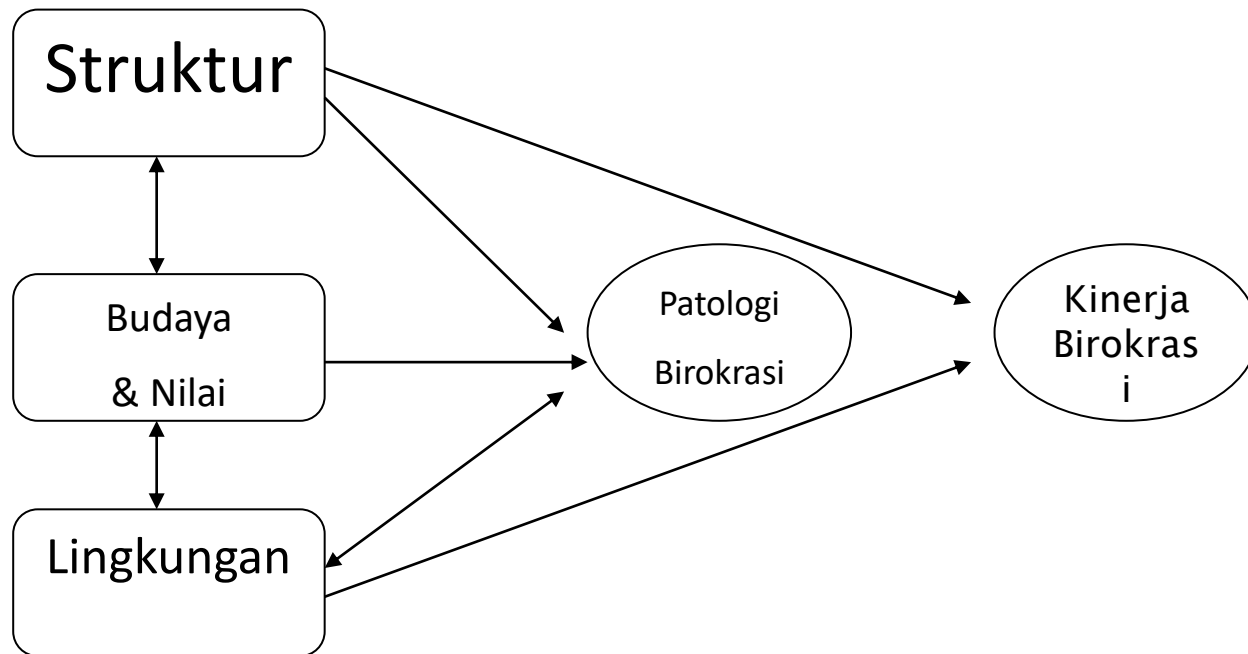


# Patologi Birokrasi

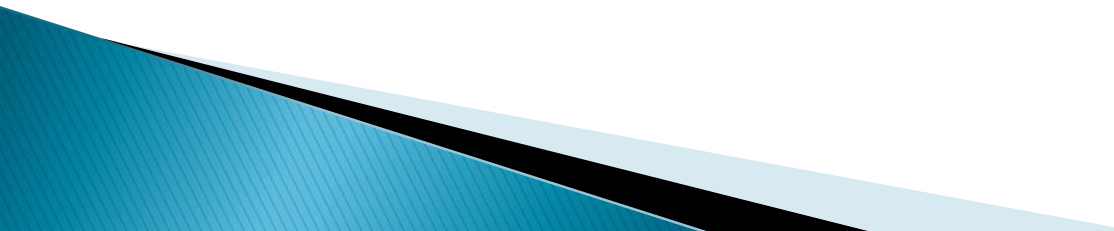
- ❑ Dalam ilmu kedokteran patologi dipahami sebagai penyakit yang melekat pada organ seseorang yang membuat orang itu mengalami disfungsi.
  - ❑ Meminjam metafor kedokteran, patologi birokrasi disini dipahami sebagai penyakit yang melekat dalam suatu birokrasi yang membuat birokrasi menjadi disfungsional.
- 

- ▶ Telah banyak diketahui, struktur birokrasi weberian memiliki berbagai masalah internal yang pada tingkat tertentu memiliki potensi untuk menjadikan birokrasi menjadi disfungsional.
  - ▶ Setiap aspek dari struktur birokrasi, disamping memiliki manfaat dan kontribusi terhadap efisiensi dan kinerja birokrasi, memiliki potensi untuk menciptakan patologi birokrasi.
- 

# Model Kinerja Birokrasi Indonesia



# Permasalahan-permasalahan Didalam Birokrasi Pemerintahan

- ▶ Birokrasi Paternalistik
  - ▶ Pembengkakan Anggaran
  - ▶ Prosedur Yang Berlebihan
  - ▶ Fragmentasi Birokrasi
- 



# PERMASALAHAN BIROKRASI

<p>Efektivitas peraturan perundang-undangan</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di bidang aparatur negara yang masih tumpang tindih, inkonsisten, tidak jelas, multi tafsir, pertentangan antara peraturan perundang-undangan yang satu dengan yang lain</p>
<p>Pola pikir (mind-set) dan budaya kerja (culture-set)</p>	<p>Belum sepenuhnya mendukung birokrasi yang profesional serta benar-benar memiliki pola pikir yang melayani masyarakat dan pencapaian kinerja yang lebih baik</p>
<p>Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, bebas KKN dan akuntabel</p>	<p>Masih adanya praktek penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, serta belum mantapnya akuntabilitas kinerja pemerintah</p>

# Birokrasi Paternalistik

- Struktur hirarkhik: kekuasaan terkonsentrasi pada pimpinan, ketergantungan bawahan pada atasan
- Lingkungan budaya: kewajiban melayani pemimpin, tradisi hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin
- Ciri: Bos menjadi pusat kehidupan birokrasi, promosi atas dasar loyalitas, dan orientasi pada jabatan struktural

# Apa Implikasinya?

- Orientasi pada kekuasaan bukan pada pelayanan
- Praktik-praktik KKN yang meluas
- Hak-hak istimewa kepada mereka yang dekat dengan elit politik dan birokrasi

# Fragmentasi Birokrasi

- **Mengapa?**
  - Politik Dagang sapi
  - Tidak ada legislative review untuk jabatan publik
  - Hak prerogratif terlalu besar
- **Ciri:** Terlalu banyak departemen dan LND
- **Implikasi:**
  - Prosedur pelayanan menjadi kompleks
  - Pelayanan satu atap sulit dikembangkan
  - Terlalu banyak stakeholders dari kegiatan bisnis; distorsi dalam program dan kelompok sasaran

# Pembengkakan Anggaran

- **Mengapa?**
  - Tidak ada hubungan antara cost dan revenue
  - Anggaran yang besar menguntungkan
  - Sistem kontrol anggaran lemah
- **Ciri:** budget mark up, budget oriented behavior
- **Implikasi:** Inefisiensi, incentives for spending, dan biaya birokrasi yang tinggi

# Empire Building

- **Mengapa?**
  - Orientasi pada kekuasaan dan anggaran
  - Kontrol Politik dan legislatif yang lemah
- **Ciri:** *Perluasan misi dan fungsi*
- **Implikasi:**
  - Pembengkakan birokrasi
  - Konflik antar departemen
  - Distorsi dalam program dan kelompok sasaran

# Excessive Regulation

- **Mengapa?**
  - Regulasi yang rinci menguntungkan
  - Security approach yang berlebihan
  - Orientasi pada rente
- **Ciri:**
  - prosedur pelayanan yang rigid dan kompleks
- **Implikasi**
  - Praktik KKN
  - Biaya pelayanan yang mahal

# Potret Birokrasi Indonesia

1. **Organisasi**
  - Struktur gemuk dan tidak fit dengan fungsi
2. **Hukum dan Peraturan Perundang-undangan**
  - Kontradiktif dan Ambigu
3. **Sumber Daya Aparatur**
  - Overstaffed dan Understaffed
  - Rekrutmen tidak obyektif, tidak transparan dan KKN
  - Promosi Jabatan tertutup dan KKN
  - Tingkat Remunerasi yang rendah dan tidak terkait dengan kinerja
  - Masalah Integritas
4. **Business Process dalam Pelayanan Publik**
  - Prosedur, biaya dan waktu yang tidak pasti
  - Pelayanan Publik yang tidak berkualitas, terbuka celah korupsi
5. **Mindset dan Cultureset**
  - Tidak inovatif, tidak memiliki semangat perubahan
  - Sistem dan budaya kinerja belum terbangun



# Potret Data Statistik

- **Global Competitiveness Indeks 2012–2013** urutan 50 dari 144 Negara, dengan most problematic factors:
  - Inefficient government bureaucracy (15,4)
  - Corruption (14,2)
  - Inadequate supply of infrastructure (8,7)
- **Level of Ease of Doing Bussiness 2013** urutan 128 dari 185 Negara dengan lama starting bussiness 47 hari (dibandingkan rata–rata di East Asia dan Pacific 36 hari)
- **Indeks Persepsi Korupsi 2012** di urutan 118 dari 176 negara dengan nilai 3,2 (di bawah Timor Leste 3,3)

